



Peningkatan *Branding* Sekolah Melalui Pelatihan *Public Speaking* pada SMP Islam Plus Nihadul Qulub Ungaran Kab. Semarang

Nikmatuniayah¹, Resi Yudhaningsih², Aditya Rizqi Senoji³, Siti Mutmainah⁴,
Lilis Mardiana A⁵, M Asrori⁶, Moh Haris⁷, Sri Hardiningsih⁸, Yusuf
Hendrawanto⁹, Pandiya¹⁰, Toni Hartono¹¹

Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
e-mail: nikmatuniayah@polines.ac.id

Abstrak

Tujuan utama program ini adalah peningkatan kualitas branding sekolah melalui pelatihan *public speaking* nasional dan internasional. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan teknik publik speaking bagi guru untuk pembelajaran KBM, sehingga dapat meningkatkan branding sekolah melalui prestasi sekolah. Metode yang digunakan sebagai berikut : (1) sosialisasi dan kerjasama dengan pengurus, berikutnya pelatihan pelatihan *public speaking* bagi guru-guru untuk pembelajaran KBM dan *public speaking* untuk anak didik. (2) Pendampingan praktek *public speaking* dengan membuat konten media massa dan story telling berbahasa Inggris. Setelah mengikuti pendampingan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polines, SMP Plus Nihadul Qulub Ungaran Kab. Semarang dapat mencapai target sebagai berikut: (1) Guru sekolah mampu menguasai *public speaking* untuk pembelajaran KBM. (2) Guru sekolah mampu menguasai *public speaking* untuk umum dengan membuat konten video publik di media massa. (3) Peningkatan *branding* bagi sekolah SMP Plus Nihadul Qulub di wilayah Kabupaten Semarang.

Kata Kunci: *Peningkatan, Kualitas, Branding, Public, Speaking.*

Abstract

The main objective of this program is to improve the quality of school branding through national and international public speaking training. The purpose of this community service is to apply public speaking techniques for teachers in teaching and learning activities, thereby improving school branding through school achievement. The methods used are as follows: (1) socialization and collaboration with administrators, followed by public speaking training for teachers for teaching and learning activities and public speaking for students. (2) mentoring in public speaking practices by creating mass media content and storytelling in English. After participating in mentoring by the Polines Community Service Team, SMP Plus Nihadul Qulub Ungaran, Semarang Regency, achieved the following targets: (1) School teachers are able to master public speaking for teaching and learning activities. (2) School teachers are able to master public speaking for the general public by creating public video content for mass media. (3) Improving branding for SMP Plus Nihadul Qulub in Semarang Regency.

Kata Kunci: *Improvement, Quality, Branding, Public, Speaking.*

PENDAHULUAN

Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah guna mendorong pendidikan sekolah dasar dan menengah. Diantaranya pemberian SPP gratis untuk sekolah dasar, beasiswa, bantuan bahan ajar, sampai penyisian subsidi BBM yang disebut sebagai dana BOS. Dengan dana BOS sekolah-sekolah dapat meningkatkan sarana prasarana atau pun kegiatan sekolah. Sekolah dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menyediakan buku-buku pelajaran yang bermutu dan meningkatkan kualitas kurikulum sekolah.

SMP Islam Plus Nihadul Qulub yang berlokasi di Jalan Cempaka II Candi Rejo Ungaran Barat, Kabupaten Semarang adalah sekolah yang masih baru didirikan. Sekolah baru dan baru buka SPMB tahun ini, tahun ajaran baru Juni 2025. Sekolah Menengah Pertama yang dipimpin oleh Kepala sekolah, Sigit Anugroho adalah sekolah yang diinisiasi Pondok Pesantren As Shalafi Nihadul Qulub, yang berada di Candi Rejo Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Pendirian sekolah ini dilatar belakangi dengan pemikiran Bapak Kyai pimpinan pondok pesantren, supaya santri -santri yang bernaung di Yayasan AS Shalafi Nihadul Qulub tak keluar bila bersekolah. Pondok Pesantren yang baru berdiri tahun 1919 ini, memiliki 100 orang santri. Jumlah yang cukup untuk memulai kelas sekolah baru.

Pondok Pesantren ini memiliki usaha peternakan kambing guna membiayai seluruh pengeluaran Yayasan. Bapak ketua Yayasan memastikan untuk swa dana dalam Pembangunan Gedung sekolah dan Gedung pertemuan. Sekolah ini tengah memiliki Gedung sekolah sendiri, 3 lantai dan Aula yang cukup luas. Dilengkapi dengan Ruang Sekretaria yang merupakan garda terdepan dari sekolah tersebut. Sekolah ini memiliki 13 guru untuk memulai tahun ajaran baru.

Sebagai terbilang sekolah baru, sekolah ini membutuhkan *branding* untuk menaikkan mutu sekolah agar diakui oleh Masyarakat. Sekolah yang merupakan babat alas, baru tersedia Gedung sekolah, aula, dan 13 guru, yang notabene alumni dari santri yang sudah memiliki gelar sarjana Pendidikan. Menurut Bapak Kepala sekolah, Sigit Anugroho, " Sekolah ini sangat membutuhkan banyak pelatihan-pelatihan untuk menambah skill guru dan menaikkan branding sekolah. Dengan mengadakan pelatihan yang dapat mengundang peserta dari luar, yaitu guru-guru sekolah dasar diharapkan SMP Plus Nihadul Qulub semakin dikenal oleh Masyarakat luas."

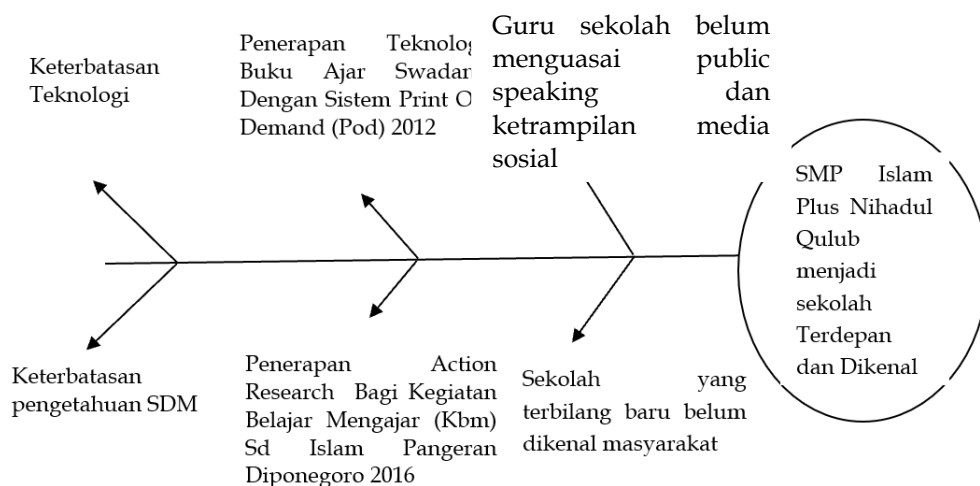
Seseorang harus menguasai *public speaking* dengan alasan banyak orang sukses berawal dari *good speaker*, tuntutan zaman dan teknologi,tuntunan profesi, serta persaingan. Kemampuan ini penting karena komunikasi adalah bagian utama dari kehidupan sosial dan profesional. Seseorang yang mampu berbicara dengan baik di depan umum akan lebih mudah menyampaikan gagasan, membangun relasi, dan memberikan pengaruh positif terhadap orang lain (<https://agridigi.fkp.unesa.ac.id/post/public-speaking-kunci-percaya-diri-dan-kesuksesan-di-era-modern>)

Ada mitos yang berkembang di masyarakat bahwa kemampuan berbicara didepan umum muncul karena bakat. Mitos tersebut nyatanya keliru. Faktanya, kemampuan berbicara didepan umum berkembang dengan latihan praktik (Rahmayanti S., Asbari M., Fadilah S., 2024). Pelatihan yang diminta adalah pelatihan akuntansi dan public speaking. Untuk pemula guna menaikkan branding dari guru-guru sekolah, perlu dilaksanakan pelatihan *Public Speaking* dan media sosial. Oleh karena itu sangat *urgent* untuk dilakukan “Pelatihan *Public Speaking* dengan level nasional dan bertaraf internasional untuk meningkatkan branding sekolah.



Gambar 1. Gedung sekolah SMP Islam Nihadul Qulub Ungaran

Berdasarkan diskusi bersama dengan Kepala Sekolah SMP Plus Nihadul Qulub Candi Rejo Ungaran telah disepakati bahwa permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut: (1) Guru sekolah belum mampu menguasai *public speaking* untuk pembelajaran KBM. (2) Guru sekolah belum menguasai membuat konten di media sosial untuk mengenalkan branding sekolah. (3) Sekolah yang masih baru berdiri belum dikenal oleh masyarakat.



Gambar 2. Diagram Ikan permasalahan SMP Islam Plus Nihadul Qulub

Dalam usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini (2025) telah disepakati bersama, bahwa permasalahan diprioritaskan dalam aspek sebagai berikut: (1) Bagaimana menerapkan teknik publik speaking bagi guru untuk pembelajaran KBM. (2) Bagaimana meningkatkan *branding* sekolah melalui video publik di Media sosial.



Gambar 3. MOU kesepakatan dengan mitra

Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polines, Sekolah SMP Islam Plus Nihadul Qulub dapat mencapai tujuan sebagai berikut: (1) Guru sekolah mampu menguasai *public speaking* untuk pembelajaran KBM. (2) Guru sekolah mampu menguasai *public speaking* untuk umum dengan membuat konten video public di media massa. (3) Peningkatan branding bagi sekolah SMP Plus Nihadul Qulub di wilayah Kabupaten Semarang.

Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: (1) Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru SMP Nihadul Qulub, melalui *public speaking*. (2) Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak didik SMP Islam Nihadul Qulub, dengan mengikuti lomba-lomba *story telling*. (3) Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan branding sekolah SMP Islam Plus Nihadul Qulub.

Luaran yang dihasilkan dari pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Tersedia Video *Public Speaking* Guru Sekolah SMP Plus Nihadul Qulub Ungaran Kab. Semarang. (2) Tersedia Video konten media massa sekolah yang dapat meningkatkan *branding* sekolah SMP Plus Nihadul Qulub Ungaran Kab. Semarang. (3) Diterbitkannya Hak Cipta Video Tutorial *Public Speaking* dengan muatan nasional dan internasional.

Di era persaingan global, penguasaan keterampilan komunikasi pemasaran sangat dibutuhkan *public speaking*. Menurut Saputra, Suhendra & Subagio, Aris (2025), "Public speaking merupakan kemampuan menyampaikan ide secara verbal di hadapan audiens dengan tujuan untuk mengedukasi, menghibur, atau memengaruhi pendengar". *Public speaking* diperlukan agar siswa mampu mempresentasikan produk atau ide dengan jelas, menarik, dan meyakinkan (Anshori I, Sumiarsih M, Annisa R.P 2026) . *Public speaking* adalah seni berkomunikasi secara lisan di depan audiens, baik dalam

kelompok kecil maupun besar, untuk menyampaikan ide, informasi, menginspirasi, atau membujuk. Keterampilan ini penting dalam berbagai situasi, mulai dari presentasi di kelas hingga seminar, dan dapat diasah melalui latihan, bukan bakat bawaan. Dalam public speaking hal yang perlu dikuasai adalah hal sebagai berikut: (1) Mengetahui diri: Memahami kelebihan dan kekurangan diri. (2) Mengetahui audiens: Mengetahui siapa yang akan mendengarkan untuk menyesuaikan gaya penyampaian. (3) Menguasai materi: Memahami topik yang akan dibicarakan dengan baik. (4) Kesiapan mental: Mengelola rasa gugup dan membangun kepercayaan diri.

Sedangkan elemen kunci komunikasi adalah sebagai berikut: (1) Verbal: Apa yang Anda katakan, termasuk pilihan kata dan struktur argumen. (2) Vokal: Intonasi, nada suara, kecepatan berbicara, dan jeda untuk menekankan poin penting. (3) Visual: Bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan penampilan yang rapi.

Tips dasar untuk memulai public speaking antara lain: (1) Susun kerangka pidato: Buat struktur yang jelas dengan poin-poin utama. (2) Perhatikan 30 detik pertama: Buat audiens tertarik sejak awal. (3) Latihan: Latihlah materi di depan cermin atau rekam diri sendiri untuk melihat kekurangan. (4) Hindari membaca: Gunakan catatan garis besar sebagai panduan, jangan membaca teks secara keseluruhan. (5) Berlatih berbicara di depan audiens: Mulai dari kelompok kecil untuk membangun kenyamanan. Contoh situasi public speaking dapat berupa : (1) Presentasi di kelas atau rapat. (2) Menjadi *master of ceremony* (MC). (3) Menyampaikan pidato atau orasi. (4) Seminar atau *keynote speaker*. (5) Wawancara. (6) Menjadi narasumber atau moderator.

Namun seiring berkembangnya konsep branding, Minor-Cooley & Parks-Yancy (2020) ikut memberikan penjelasan bahwa saat ini para pencari kerja (*job seekers*) memanfaatkan branding sebagai sekian cara untuk memosisikan dirinya dalam lingkungan pencarian pekerjaan yang cukup kompetitif seperti halnya memasarkan produk agar dipilih oleh konsumen atau pengguna pencari kerja (Prihatini & Putra, 2022).

METODE

Untuk menyelesaikan permasalahan SMP Plus Nihadul Qulub Candi Rejo Ungaran, yang sudah disepakati bersama, dipakai metode sebagai berikut: (1) sosialisasi dan kerjasama dengan pengurus, berikutnya (2) pelatihan pelatihan *public speaking* bagi guru-guru untuk pembelajaran KBM dan *public speaking* untuk umum. (3) Pendampingan praktek *public speaking* dengan membuat konten media massa.

Penyadaran melalui Sosialisasi Program dan Kerjasama

Langkah ini dilakukan untuk menjelaskan program Pengabdian kepada Kepala sekolah dan guru-guru sekolah. Dalam kegiatan ini akan disampaikan program Pengabdian Masyarakat, pembagian pekerjaan antara sekolah dan Tim Pengabdian Masyarakat. Selanjutnya akan dilakukan penandatanganan MOU

antara Kepala sekolah dan perguruan tinggi (dalam hal ini adalah pelaksana kegiatan program Pengabdian Masyarakat). Proses ini dilakukan agar terjalin kerjasama sinergis, dan komitmen bersama antara SMP Islam Plus Nihadul Qulub Ungaran Barat dan perguruan tinggi. Waktu pelaksanaan, materi, alat dan bahan disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Public Speaking

Hari	Materi	Metode	Alat/Bahan
1	Pelatihan <i>publik speaking</i> bagi guru-guru	Praktik	LCD Makalah
2	Praktek dan Pendampingan video public speaking di Media Sosial	<i>Praktik</i>	LCD Modul Draft

Setelah mengikuti program pelatihan *public speaking* pada taraf nasional dan internasioanl, dilakukan praktek membuat konten video *public speaking* di media sosial untuk menaikkan *branding* sekolah. Video konten sekolah untuk mengenalkan Program-program sekolah, aktivitas sekolah, dan prestasi yang dicapai sekolah di media sosial: Instagram, Face book, tiktok dan youtube. Sebagai dampaknya SMP Islam Plus Nihadul Qulub akan dikenal sebagai sekolah menengah yang maju bertaraf nasional dan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Islam plus Nihadul Qulub adalah sekolah baru, dibuka awal tahun 2025. Jumlah murid yang masuk 50 anak, yang dibagi dalam 2 kelas, yaitu kelas putra dan putri. Sekolah ini sistem pendidikannya *boarding school*, anak-anak menginap di pesantren. Jadi kegiatan sekolah terdiri dari belajar di sekolah, dan pulanginya belajar di pesantren.

Pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan oleh Tim dosen Akuntansi ini bertujuan untuk meningkatkan *branding* sekolah. Pelatihan ini sangat pas untuk meningkatkan kualitas guru dan murid SMP Islam Plus Nihadul Qulub. Mengingat sekolah ini masih terbilang baru, pelatihan public speaking urgent untuk dilaksanakan.

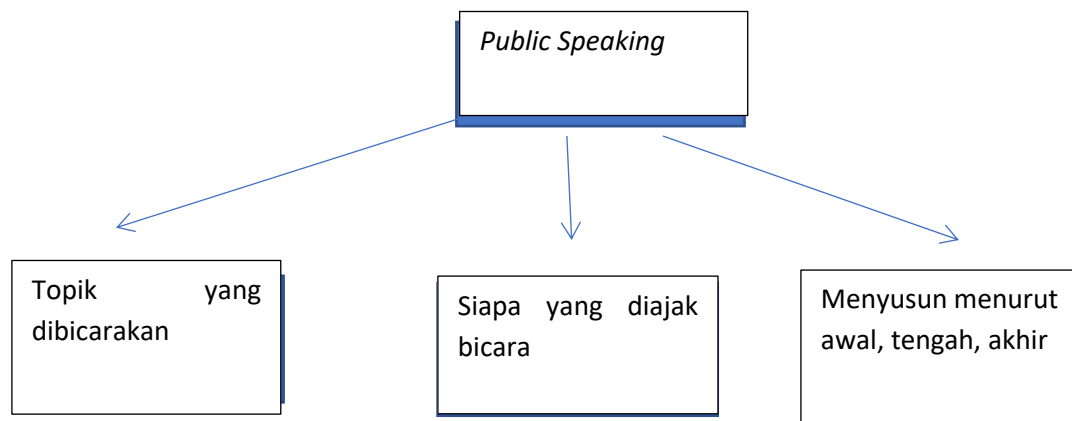
Pelatihan *public speaking* dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Oktober 2025, pukul 13.00 sd 16.00 wib. Para peserta adalah guru-guru di lingkungan SMP Islam Nihadul Qulub. Materi meliputi “Pengantar Public Speaking” yang meliputi berbicara baik dan benar. Materi pertama ini disampaikan oleh Ibunda Nikmatuniayah. Sedang untuk materi berikutnya Tips dan Trik Public speaking Lanjutan dan Praktek simulasi dipimpin oleh Ibu Nurul Hamida, Dra. MPd.



Gambar 4. Pemateri dan pelaksanaan acara pelatihan

Pelatihan *Public Speaking* Bagi Guru-Guru Untuk Pembelajaran KBM terdiri dari berbagai Jenis pidato berdasarkan tujuannya: (a) Pidato informatif, (b) Pidato rekreatif, (c) Pidato edukatif, (d) Pidato *persuasive*. Agar pembicaraan menarik memerlukan, maka dibutuhkan ekspresi suara, ekspresi mimik muka, dan dinamika berpidato.

Poin utama yang harus diperhatikan dalam berbicara: (a) Topik yang dibicarakan, (b) Siapa yang diajak bicara, (c) Menyusun menurut awal, tengah, dan akhir. Elemen dasar dalam *public speaking* meliputi bagaimana mengendalikan diri, menguasai materi, dan memahami kondisi audiens. Pelatihan berbicara didepan umum tersebut terbukti telah berhasil meningkatkan keahlian dan rasa percaya diri peserta, sehingga membantu pembicara dalam menyampaikan pesan dengan lebih akurat kepada audiens (Buntoro et al, 2024).



Gambar 5. *Public Speaking*

Menurut Armstrong & Hope (2016), praktik *public speaking* yang efektif mencakup lima aspek utama, yaitu penghargaan (*respect*), empati (*empathy*), keterbacaan suara (*audible*), kejelasan pesan (*clarity*), dan kerendahan hati (*humble*). Syaifudin, Ahmad A. & Sutinnarto (2023), menyatakan bahwa, “Selain kemampuan *public speaking*, hal yang penting dikuasai oleh seorang professional adalah kemampuan dalam membangun *personal branding* atau membangun citra positif dirinya agar dikenal secara positif oleh masyarakat sehingga timbul kepercayaan”. Dua hal ini (*public speaking* dan *personal branding*) merupakan hal esensial yang perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa dengan menguasai ilmu

komunikasi. Sehingga generasi muda dapat mempersiapkan dirinya dalam menyongsong karir masa depan.

Berikutnya Puspita, Shandy (2024) menulis, “*Personal branding* yang efektif dapat membuka pintu untuk peluang karier baru, seperti tawaran pekerjaan, kolaborasi, atau proyek baru, karena orang lebih cenderung merekomendasikan individu yang memiliki citra positif”. Dengan memanfaatkan *personal branding*, seseorang dapat membedakan diri dari pesaing dan menciptakan karier yang lebih memuaskan dan sukses. Lulusan yang kreatif dan cepat dapat kerja akan menaikan branding sekolah.

Arafah et al (2022) juga menyatakan bahwa *personal branding* sangatlah diperlukan guna membangun kredibilitas seseorang. Jika kredibilitas seorang petugas pelayanan dipercaya oleh masyarakat, maka nantinya akan berpengaruh positif terhadap pencitraan positif dari institusi (Efendi dan Jamal, 2025). Kegiatan pelatihan *personal branding* memiliki tujuan menghasilkan pencitraan pribadi yang berkonotasi positif dalam mengenali potensi kelebihan dan evaluasi terhadap kekurangan diri terutama dalam kompetensi. Pada akhirnya nanti hasil evaluasi tersebut digunakan untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan etika dan aturan yang telah ditetapkan dalam memberikan pelayanan publik. Salah satu efek dari pembentukan *personal branding* ini adalah mampu meningkatkan kredibilitas (Sya’rani R., 2025) .

Hasil Output Pelatihan Public Speaking

Pada pelatihan public speaking yang dilaksanakan di SMP Islam Plus Nihadul Qulub telah dihasilkan tiga video yaitu : (1) Video after movie pelaksanaan pelatihan public speaking. (2) Video materi “Dasar-dasar Public Speaking” oleh Nikmatuniayah, SE. MSi. Akt. (3) Video materi “Public Speaking untuk Siswa SMP?MTS” oleh Dra. Nurul Hamida, M.Pd. Kebutuhan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan branding sekolah dan cita-cita siswa. Ada beberapa profesi yang membutuhkan *public speaking*, yaitu : *Public Relations*, *Pengajar/ Dosen*, *Pembicara Motivasi*, dan *Politikus* (<https://www.lspr.ac.id/tujuan-keuntungan-public-speaking>).



Gambar 6. Peserta Pelatihan Public Speaking dan Tim Pengabdian

Rancangan Evaluasi

Evaluasi yang akan dilaksanakan dibagi menjadi tiga yaitu: evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal berupa *pretest* dilakukan untuk

mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan para peserta tentang materi ipteks yang akan ditransfer. Pertama-tama peserta akan diberi pengarahan awal tentang pemahaman teknik *public speaking*. Selanjutnya peserta akan diuji coba (*tray out*) dengan kuis-kuis yang tujuannya untuk menjajaki sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan.

Evaluasi proses berupa presensi para peserta untuk melihat kesungguhan para peserta dalam mengikuti pelatihan *Public Speaking* untuk guru-guru kelas pemula. Evaluasi akhir disamping berupa *post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kemampuan serta ketrampilan para peserta, dari materi praktik *public speaking* dan video konten sekolah. Berikutnya evaluasi untuk mengetahui seberapa banyak peserta yang mau menerapkan pelatihan *public speaking* bertaraf nasional dan internasional terkini.

SIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan *public speaking* bagi guru-guru SMP Islam Plus Nihadul Qulub, memperoleh hasil sebagai dampak langsung. Dampak langsung diterapkannya teknologi melalui pelatihan “Peningkatan Branding Sekolah melalui pelatihan *public speaking* adalah: (1) Guru sekolah mampu menguasai publik speaking untuk pembelajaran KBM. (2) Guru sekolah mampu menguasai publik speaking untuk umum dengan membuat konten video publik di media massa. Dengan menguasai kemampuan *public speaking*, guru-guru dapat membuat konten video publik yang menarik, sehingga dapat menaikkan nama sekolah. Peningkatan branding bagi sekolah SMP Plus Nihadul Qulub di wilayah Kabupaten Semarang ini, seperti dalam kegiatan pengabdian masyarakat Oktarina, A Riesta dkk (2023), Salsabila, Sharon dkk (2025), Sumendap, Refly (2021), Karima, Festi H (2025), dan Wahyunto M dkk (2024).

Luaran yang telah dihasilkan dari pendampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Tersedia Video *Public Speaking* Guru Sekolah SMP Plus Nihadul Qulub Ungaran Kab. Semarang. (2) Tersedia Video konten media massa sekolah yang dapat meningkatkan *branding* sekolah SMP Plus Nihadul Qulub Ungaran Kab. Semarang. (3) Diterbitkannya Hak Cipta Video Tutorial *Public Speaking* dengan muatan nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, S. W., & Hope, W. C. (2016). Technical College Teachers' Communication and Its Impact on Student Motivation. *Journal of Education and Human Development*, 5(1). <https://doi.org/10.15640/jehd.v5n1a3>
- Anshori I, Sumiarsih M, Annisa R. P. (2026). Pelatihan Public Speaking dan Personal Selling untuk Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Siswa SMK Al Khoeriyah. *Abdimasku*, Vol. 9, No. 1, Januari 2026: 38-45
- Buntoro, I., C. Folamauk, R. Nurina, A. Tanto, and N. Handoyo. 2024. Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri. *Jurnal Media Tropika*, Vol. 3, no. 2, Feb. 2024, pp. 55-62, <https://doi.org/10.35508/mediatropika.v3i2.1279>

- Efendi, Y., & Ismail, J. (2025). Optimalisasi Personal Branding Dosen dan Alumni dalam Pembentukan Brand Awareness Universitas Melalui Platform Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara*, 2(1), 194-210. <https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i1.201>
- Karima, Festi H. (2025). Public Speaking sebagai Upaya Branding Guru JSIT Bina Insani Kota Semarang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 10, Issue 10, Pages 2156-2163
- Oktarina, Riesta A dkk. (2023). Pendampingan Branding School dengan Ketrampilan Video Content Creator Ibu-Ibu Guru TK SE-Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, Vol 1 No 2, Page 46 - 54
- Prihatini, E. S., & Putra, R. A. (2022). *Membangun Personal Branding Lewat Digital Presence: Panduan Menggunakan Google Scholar, ORCID, ResearchGate, dan Google Sites*. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=KwaWEAAAQBAJ>
- Puspita, Shandy (2024). Membangun Personal Branding yang Menarik dalam Dunia Usaha di SMK Negeri 49, *Jurnal Abdi Mandala*, Oktober Vo.3, No 2, Hal 39-44
- Rahmayanti S., Asbari M., Fadilah S. (2024). Pentingnya *Public Speaking* guna Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Mahasiswa. *Journal Of Information Systems And Management*, Vol. 03 No. 03 (June). Hal 11-14
- Salsabila, Sharon. (2025). Strategi public relations Telkomsel branch Balikpapan untuk meningkatkan citra melalui program Digi School. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Volume 11, No. 1, April, hlm. 54-70
- Saputra, Suhendra & Subagio, Aris (2025). Hubungan Public Speaking dan Personal Branding MC terhadap Kepuasan Audiens Choky Sitohang. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, Vol. 11, No. 02, 247-259
- Syaifudin, Ahmad A. & Sutinnarto (2023), Membangun Personal Branding Dan Kemampuan Public Speaking Untuk Pengembangan Karir Masa Depan Pemuda, *Abdi Makarti* Vol. 2 No. 2 - Oktober, Hal 127- 135
- Sya'rani R., Malawat S.H., Ahkmad B., Subhna R., (2025) Pelatihan Personal Branding dan Public Speaking di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora AbdiShosum*, Vol. 4 No. 2 (Juni) 252-258
- Sumendap, Refly .(2021), Humas Dalam membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Volume 07, (03) September. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Wahyunto, Muh dkk. (2024). Strategi Branding Sekolah di Era Digital dalam meningkatkan animo Masyarakat melalui pemanfaatan digital marketing. *Academy of Education Journal*, Vol. 15, No. 2, Page: 1260-1271
<https://agridigi.fkp.unesa.ac.id/post/public-speaking-kunci-percaya-diri-dan-kesuksesan-di-era-modern>. Diakses tanggal 18 Juni 2026
<https://www.lspr.ac.id/tujuan-keuntungan-public-speaking>. Public Speaking: Mengasah Kemampuan Berbicara untuk Membangun Karir Sukses. Diakses tanggal 18 Juni 2026